



Proceeding

International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling

28 Juli 2022

E-ISSN: 2827-9581

Website: <http://conference.iainsalatiga.ac.id/index.php/iciegc>

ICIEGC

Hlm. 89-97

PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MELALUI APLIKASI HALLO BK

Listiya Dewi Yuniar¹

¹ SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

Informasi Artikel

Penulis Korespondensi:

Listiya Dewi Yuniar,

Email:

listiyadewi87@gmail.com

ABSTRACT

Guidance and Counseling services based on information technology are needed, especially in the age of industrial revolution 4.0. Innovation in Guidance and Counseling services is an essential thing that must be done in helping counselees achieve their developmental tasks. To achieve optimal development, counselees certainly need various roles from the school, including guidance and counseling (BK) teachers. In guidance and counseling services, researchers make service innovations called Hallo BK applications. This application contains menú-menu that have been adjusted to the duties and functions of the BK teacher, as well as various Guidance and Counseling services that uphold the principles of Guidance and Counseling. The research method used is a qualitative method by measuring the level of satisfaction of counselees and reviews from various fields such as the school management team, subject teachers, Guidance and Counseling teachers, parents of students, and students. Based on the results of the study, data on the level of satisfaction of students were obtained, namely for class XII the level of satisfaction of BK services reached 97.2%, class XI students reached 95.7%, and for class X students the level of satisfaction reached 98.4%. So it is concluded that the Hallo BK application is very effective and most users are satisfied with the services provided.

Keyword: Media; application; hallo bk; development

ABSTRAK

Layanan Bimbingan dan Konseling berbasis teknologi informasi sangatlah dibutuhkan terutama di zaman revolusi industri 4.0. Inovasi dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling merupakan hal esensial yang harus dilakukan dalam membantu konseli mencapai tugas-tugas perkembangannya. Untuk mencapai perkembangan yang optimal, konseli tentunya membutuhkan berbagai peran dari pihak sekolah, termasuk guru bimbingan dan konseling (BK). Dalam layanan bimbingan dan konseling peneliti membuat inovasi layanan yang diberikan nama aplikasi Hallo BK. Di dalam aplikasi ini berisikan mengenai menú-menu yang telah di sesuaikan dengan tugas dan fungsi guru BK, serta berbagai layanan Bimbingan dan Konseling yang menjunjung tinggi asas Bimbingan dan Konseling. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara mengukur tingkat kepuasan konseli serta telaah dari berbagai bidang seperti Tim manajemen sekolah, guru mata pelajaran, guru Bimbingan dan Konseling, orangtua peserta didik, serta peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data tingkat kepuasan peserta didik yakni bagi kelas XII tingkat kepuasan Layanan BK Mencapai 97,2%, peserta didik kelas XI mencapai angka 95,7%, dan bagi peserta didik kelas X tingkat kepuasan mencapai angka 98,4%.

Sehingga disimpulkan jika aplikasi Hallo BK sangat lah efektif dan pengguna sebagian besar merasa puas terhadap layanan yang diberikan.

Kata kunci: Media; aplikasi; halo bk; pengembangan

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu di sekolah adalah pendidikan yang mampu membantu peserta didik mencapai standar akademis yang diharapkan sesuai dengan kondisi perkembangan diri yang sehat dan optimal. Pendidikan sebagai sarana optimalisasi dalam rangka mengaktualisasikan diri harus dapat mengarahkan individu untuk dapat mencapai tugas perkembangannya. Aktualisasi diri tersebut dapat dikembangkan dengan adanya layanan bimbingan konseling yang berorientasi kepada perkembangan diri terutama pada tugas perkembangan (*developmental task*) yang terkadang individu tidak mengetahui tugas perkembangannya sendiri.

Bimbingan konseling sebagai bagian integral dari proses pendidikan memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam pengembangan kualitas manusia Indonesia yang telah diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional (Undang-Undang No 20 Tahun 2003) yaitu: (1) beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) berakhlak mulia, (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan, (4) memiliki kesehatan jasmani dan rohani, (5) memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri, serta (6) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan tersebut mempunyai implikasi imperatif yang mengharuskan bagi semua tingkat satuan pendidikan untuk senantiasa memantapkan proses pendidikannya secara bermutu ke arah pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Untuk mencapai perkembangan yang optimal, peserta didik tentunya membutuhkan berbagai peran dari pihak sekolah, termasuk guru bimbingan dan konseling (BK). Menurut Sukmadinata (2007, hlm. 72), pemberian layanan bimbingan dan konseling dapat mengoptimalkan perkembangan diri anak-anak dan remaja karena beberapa alasan, salah satunya yaitu pemberian layanan bantuan dalam BK yang didahului oleh upaya pemahaman kemampuan, karakteristik, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Menurut Hurlock (Yusuf, 2009, hlm. 140) pengaruh sekolah terhadap perkembangan kepribadian anak sangat besar, karena sekolah merupakan substitusi dari keluarga dan guru-guru merupakan substitusi dari orang tua. Tujuan utama bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya dengan optimal, hal ini mengindikasikan bahwa seluruh individu memiliki hak yang sama untuk memperoleh

layanan bimbingan dan konseling di sekolah, dan tidak hanya terfokus pada peserta didik yang bermasalah saja.

Untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling yang berkualitas, seorang guru BK sering kali menemukan kesulitan dalam memberikan layanannya. Media layanan sebenarnya memiliki fungsi yang sangat penting yaitu membantu peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya baik dalam segi pengembangan diri maupun penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapinya.

Pandemi Covid-19 yang telah terjadi hampir 1 tahun di Indonesia telah berdampak ke berbagai aspek kehidupan diantaranya salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup fatal adalah bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Berdasarkan hasil analisis kebutuhan di SMAN 6 Tasikmalaya, dengan adanya PJJ ini masih adanya pihak yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh. Penerapan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh ini jelas sangat berdampak terhadap peserta didik, yang secara langsung menyebabkan berbagai permasalahan yang timbul. Berdasarkan hasil laporan temuan permasalahan pelaksanaan BDR SMAN 6 Tasikmalaya tahun 2020-2021, maka diperoleh hasil mengenai kendala yang di alami oleh peserta didik adalah sebagai berikut: (1) Kendala pada website SPI, (2) Kendala Teknik seperti mati lampu / wifi rumah gangguan, (3) Sinyal kurang baik, (4) Tidak memiliki kuota yang besar untuk membuka SPI, (5) Tidak memahami materi yang diberikan guru sehingga terhambat mengerjakan tugas, (6) Siswa kurang responsive dan sulit dihubungi, (7) Tidak melakukan absensi, (8) Kemampuan siswa dalam memahami tugas & materi lambat, (9) Prokrastinasi, (10) Tingkat Percaya diri yang rendah sehingga malu berkomunikasi di depan publik, (11) Siswa tidak mengetahui guru pengampu mata pelajaran kelasnya, dan (12) Kurangnya komunikasi dengan orang tua.

Selain itu diketahui pula mengenai kendala yang di alami oleh guru pada Pembelajaran Jarak Jauh ini yakni sebagai berikut: (1) Gurunya gaptek untuk membuat video pembelajaran yang menjelaskan materi yang disampaikan, hanya menshare slide atau pdf atau file word saja, (2) Sulit mengenal & memahami kondisi seluruh peserta didik, (3) Sulitnya memantau aktivitas siswa selama BDR, dan (4) Sulit mengondisikan peserta didik, (5) Penerapan kedisiplinan longgar, (6) Sulit memberikan materi dengan maksimal seperti tatap muka, (7) Jaringan internet tidak stabil, (8) Terlalu banyak pertemuan, (9) Anak yang tidak punya kuota internet untuk mengirim tugas ke SPI, anak mengirimnya via WA,

terkadang tertutup oleh chat lain, (10) Memori hape gurunya cepat penuh, sehingga harus sering membuang tugas peserta didik setelah di periksa, (11) Guru susah melihat keaktifan peserta didik, (12) Sulit berkomunikasi dengan siswa yang bersikap tidak responsive dalam pembelajaran, dan (13) Sulit mengidentifikasi siswa yang benar benar memahami materi yang sedang dipelajari dan mengerjakan pekerjaan sendiri tanpa bantuan orang lain.

Dengan meningkatnya berbagai permasalahan yang terjadi pada peserta didik, serta di ikuti dari berbagai laporan orang tua dan pendidik serta tenaga kependidikan yang terkadang terjadinya pembludakan masalah di akhir semester maka perlu adanya suatu media yang bisa memberikan layanan bimbingan pada peserta didik dengan tetap menjaga asas-asas dan prinsip-prinsip layanan bimbingan dan konseling. Pengembangan website merupakan contoh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang tepat digunakan untuk mempermudah suatu proses layanan bimbingan dan konseling. Dengan ini Penulis mengembangkan website yang sangat mudah digunakan oleh peserta didik, guru, dan orang tua. Dan melalui pengembangan web ini pun asas BK terutama dalam menjaga kerahasiaan konseli atau pihak yang berkonsultasi terjamin kerahasiannya. Selain itu pengadministrasian BK dalam mengelola daftar konsultasi, daftar materi layanan BK lebih terorganisir tanpa harus kehilangan data, karena data sudah tersimpan secara elektronik. Selain itu pengembangan web dapat digunakan oleh seluruh peserta didik sehingga prinsip *guidance for all* dapat terlaksana dengan aplikasi ini.

METODE

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 6 Tasikmalaya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Dimana akan di ukur mengenai tingkat kepuasan peserta didik setelah menerima layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan aplikasi Hallo BK. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2021-2 September 2021. Kuisisioner untuk mengevaluasi kualitas aplikasi Hallo BK sebagai media layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi informasi selebihnya dalam tabel 1. Responden yang mengisi kuisisioner terdiri dari: 3 Orang Peserta didik, 3 Orang Guru BK, 3 Orang Guru Mata Pelajaran, 1 Orang Tua Peserta Didik, dan 3 Orang Tim Manajemen Sekolah.

HASIL DAN BAHASAN

Hasil

Berikut hasil layanan Bimbingan dan Konseling setelah menggunakan aplikasi Hallo BK. Tingkat Kepuasan Peserta didik kelas XII terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan aplikasi Hallo BK dijelaskan pada gambar 1. Tingkat Kepuasan Peserta didik kelas XI terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan aplikasi Hallo BK dijelaskan pada gambar 2. Tingkat Kepuasan Peserta didik kelas X terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan aplikasi Hallo BK dijelaskan gambar 3. Harapan Peserta didik setelah memperoleh layanan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan aplikasi Hallo BK gambar 4.

Tabel 1 Kuisisioner
Aplikasi “Hallo Bk” Sebagai Layanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi Melalui Pengembangan Web

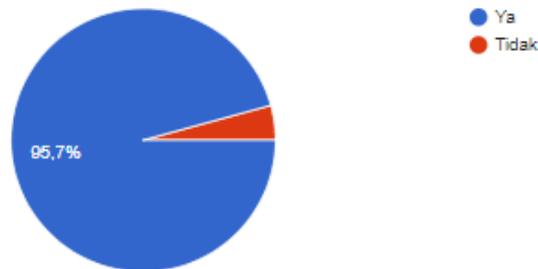
No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah informasi yang disediakan oleh aplikasi ini mudah dimengerti?		
2	Apakah penggunaan menu atau fitur aplikasi menu mudah digunakan?		
3	Apakah aplikasi nyaman digunakan?		
4	Secara Keseluruhan apakah penggunaan aplikasi ini memuaskan?		
5	Apakah aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan?		
6	Apakah aplikasi dapat dengan mudah dipelajari?		
7	Apakah aplikasi mudah dioperasikan?		
8	Apakah dapat dengan mudah menghindari kesalahan dan menggunakan aplikasi?		
9	Apakah aplikasi bermanfaat bagi pengguna?		
10	Apakah tampilan menu dalam aplikasi mudah untuk dikenali?		
11	Apakah aplikasi mempunyai kemampuan dan fungsi sesuai yang diharapkan?		



Gambar 1 Tingkat Kepuasan Peserta didik kelas XII terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan aplikasi Hallo BK

Apakah Anda Puas dengan Pelayanan BK hari ini

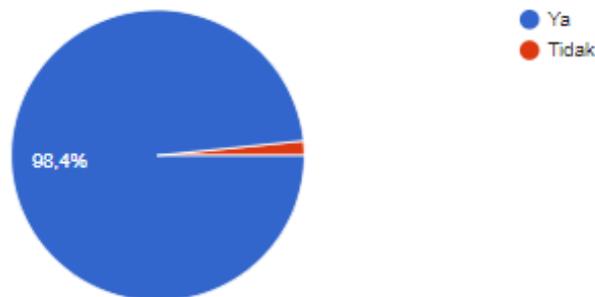
47 jawaban



Gambar 2 Tingkat Kepuasan Peserta didik kelas XI terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan aplikasi Hallo BK

Apakah Anda Puas dengan pelayanan BK hari ini

62 jawaban



Gambar 3 Tingkat Kepuasan Peserta didik kelas X terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan aplikasi Hallo BK

Harapan/Tujuan yang ingin di capai hari ini

44 jawaban



Gambar 4 Harapan Peserta didik setelah memperoleh layanan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan aplikasi Hallo BK

Tabel 2 Hasil Kuisisioner

No	Pertanyaan	Reponden	
		Ya	Tidak
1	Apakah informasi yang disediakan oleh aplikasi ini mudah dimengerti?	13	0
2	Apakah penggunaan menu atau fitur aplikasi menu mudah digunakan?	13	0
3	Apakah aplikasi nyaman digunakan?	13	0
4	Secara Keseluruhan apakah penggunaan aplikasi ini memuaskan?	13	0
5	Apakah aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan?	13	0
6	Apakah aplikasi dapat dengan mudah dipelajari?	13	0
7	Apakah aplikasi mudah dioperasikan?	13	0
8	Apakah dapat dengan mudah menghindari kesalahan dan menggunakan aplikasi?	13	0
9	Apakah aplikasi bermanfaat bagi pengguna?	13	0
10	Apakah tampilan menu dalam aplikasi mudah untuk dikenali?	13	0
11	Apakah aplikasi mempunyai kemampuan dan fungsi sesuai yang diharapkan?	13	0

Bahasan

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta dampak perubahan yang bersifat komprehensif bagi masyarakat secara umum dan para peserta didik dalam dunia pendidikan secara khusus, membuat peneliti tergerak untuk melakukan terobosan atau inovasi sebagai solusi dalam menghadapi perubahan tersebut. Bimbingan konseling sebagai bagian yang integral dari pendidikan, atau sebagai layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik dengan program pemberian layanan bantuan kepada peserta didik dalam upaya mencapai perkembangannya yang optimal, melalui interaksi yang sehat dengan lingkungannya.

Pembuatan aplikasi Hallo BK pun merupakan inovasi yang membantu peserta didik serta guru BK dalam mengikuti perkembangan industri 4.0 dalam kehidupan modern yang semakin berkembang teknologinya. Hal ini pun di dukung oleh pendapat Williams dan Sawyer (2003), yang mmengungkapkan mengenai teknologi informasi sebagai teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Dari definisi di atas, nampak bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer, tetapi juga termasuk teknologi telekomunikasi. Dengan kata lain bahwa teknologi informasi merupakan hasil konvergensi antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi.

Setelah dilakukan layanan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan aplikasi Hallo BK diperoleh data mengenai tingkat kepuasan peserta didik serta tingkat kegunaan dan kelayakan aplikasi ini sebagai media berbasis teknologi informasi dalam memfasilitasi layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 6 Tasikmalaya. Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat 97,2% peserta didik kelas XII yang merasa puas atas layanan yang diberikan. Untuk layanan yang diberikan kepada XII terdiri atas layanan karir serta konsultasi baik yang dilakukan oleh peserta didik maupun orang tua sebagai pencapaian karir peserta didik.

Selain itu tingkat kepuasan peserta didik kelas XI mencapai angka 95,7%. Layanan yang diberikan untuk kelas XI mencakup layanan privado, sosial, akademik dan karir. Selain itu bagi peserta didik kelas X tingkat kepuasan mencapai angka 98,4% yang tentunya lebih mengedepankan pada aspek pribadi dan akademik, terutama dalam hal adaptasi perpindahan dari SMP ke SMA. Sehingga dilihat dari angka-angka yang diperoleh sangat terlihat mengenai hasil yang sangat optimal yang dilakukan oleh peneliti selama 5 Agustus 2021-2 September 2021.

Dengan adanya aplikasi Hallo BK ini pun dapat dilaksanakan layanan bimbingan dan konseling sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu, yang dapat dilaksanakan melalui berbagai macam layanan yang tersedia pada aplikasi menu Hallo BK. Kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling di masa pandemi Covid-19 dapat dilakukan melalui aplikasi Hallo BK. Dilihat dari data yang diperoleh melalui aplikasi Hallo BK pihak pengguna baik dari segi peserta didik, orangtua, guru mata pelajaran, tim manajemen, serta guru Bimbingan dan Konseling merasa terbantu dan di mudahkan dengan adanya aplikasi ini. Dari data tersebut sehingga dapat terlihat tujuan pembuatan aplikasi Hallo BK untuk memberikan kemudahan layanan bimbingan dan konseling dengan cara-cara yang lebih menarik, interaktif, dan tidak terbatas tempat, tetapi juga tetap memperhatikan azas-azas dan kode etik dalam bimbingan dan konselingpun dapat tercapai dengan baik.

Proses pemberian layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukapun sejalan dengan konsep bimbingan yang diungkapkan oleh Prayitno & Amti (2004) sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang-orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan

kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Hal ini tentunya dapat dilihat dari harapan dan tujuan yang di kemukakan oleh peserta didik setelah memperoleh layanan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan aplikasi Hallo BK.

Winkel (2007) mengemukakan bahwa tujuan pelayanan BK yaitu “supaya orang-perorangan atau kelompok orang yang dilayani menjadi mampu menghadapi tugas perkembangan hidupnya secara sadar dan bebas mewujudkan kesadaran dan kebebasan itu dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana serta mengambil beraneka tindakan penyesuaian diri secara memadai.

KESIMPULAN

Aplikasi Hallo BK dapat digunakan sebagai optimalisasi layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 6 Tasikmalaya. Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat 97,2% peserta didik kelas XII yang merasa puas atas layanan yang diberikan. Untuk layanan yang diberikan kepada XII terdiri atas layanan karir serta konsultasi baik yang dilakukan oleh peserta didik maupun orang tua sebagai pencapaian karir peserta didik. Selain itu tingkat kepuasan peserta didik kelas XI mencapai angka 95,7%. Layanan yang diberikan untuk kelas XI mencakup layanan privado, sosial, akademik dan karir. Selain itu bagi peserta didik kelas X tingkat kepuasan mencapai angka 98,4% yang tentunya lebih mengedepankan pada aspek pribadi dan akademik, terutama dalam hal adaptasi perpindahan dari SMP ke SMA. Sehingga dilihat dari angka-angka yang diperoleh sangat terlihat mengenai hasil yang sangat optimal yang dilakukan oleh peneliti selama 5 Agustus 2021-2 September 2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Prayitno & Erman, A. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang 2003 No 20, Sistem Pendidikan Nasional.
- Williams dan Sawyer. (2003). *Using Information Technology: A Practical. Introduction to Computers and Communications*. London: Career Education.
- Yusuf, S. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.